

## **VI. KESIMPULAN DAN SARAN**

### **A. Kesimpulan**

Hasil penelitian yang dilakukan di Desa Wukirsari mengenai Kelayakan Usahatani Cabai Merah di daerah erupsi Merapi dengan sistem monokultur dapat disimpulkan bahwa penggunaan lahan pada usahatani cabai merah rata-rata 1000 m<sup>2</sup> yang dilakukan oleh petani yang membutuhkan biaya Rp. 2.666.774 dengan penerimaan yang diperoleh petani sebesar Rp. 14.899.597 sehingga petani memperoleh pendapatan dari usahatani tersebut sebesar Rp. 13.406.144 dan keuntungan Rp. 12.232.822 per musim tanam.

Usahatani cabai merah di daerah Erupsi Merapi dengan sistem monokultur layak diusahakan dilihat dari R/C, produktivitas lahan, produktivitas tenaga kerja dan produktivitas modal.

### **B. Saran**

Petani dalam melakukan usahatani cabai merah harus secara kontinu karena usahatani cabai merah dengan sistem monokultur menguntungkan untuk dikembangkan. Petani cabai merah di Desa Wukirsari lebih memperluas lahan garapannya sehingga produksi yang dihasilkan lebih tinggi dan petani akan memperoleh penerimaan yang lebih tinggi juga.